

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bidang usaha peternakan memiliki peluang yang menjanjikan dan prospek yang cerah di masa depan. Tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kebutuhan pangan hewani membuat produk peternakan seperti susu, daging, dan telur harus tersedia secara konsisten untuk memenuhi permintaan pasar. Salah satu produk utama dari sektor peternakan adalah susu, yaitu cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar susu mamalia betina, terutama sapi, yang berfungsi sebagai sumber protein, lemak, dan vitamin penting bagi manusia. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola konsumsi sehat, permintaan terhadap produk susu berkualitas tinggi juga semakin meningkat. Kondisi ini menjadikan industri susu sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan nasional.

Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember (Polije) memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan siap terjun langsung ke dunia kerja, khususnya di bidang agroindustri. Melalui Program Studi Manajemen Agroindustri, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori mengenai sistem produksi, pengolahan hasil pertanian, dan manajemen mutu, tetapi juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan magang industri sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran berbasis praktik. Kegiatan magang ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di dunia kerja nyata, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem solving terhadap permasalahan yang muncul di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan teknis dalam mengelola proses produksi serta memiliki wawasan profesional dalam bidang pengendalian mutu hasil agroindustri.

Dalam era modern, konsumen semakin selektif dalam memilih produk, termasuk produk susu, sehingga industri pengolahan susu perlu menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan mutu secara ketat dan berkelanjutan. Hal ini penting dilakukan untuk menjamin kualitas produk, menjaga kepercayaan konsumen, dan

mempertahankan daya saing di pasar. Produk susu yang tidak memenuhi standar mutu akan menurunkan minat konsumen dan dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Oleh sebab itu, pelaksanaan magang di industri pengolahan susu, seperti di Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung, menjadi langkah penting bagi mahasiswa Polije untuk mempelajari secara langsung penerapan sistem manajemen mutu di lapangan. Mahasiswa dapat mengamati bagaimana proses pemerahan, pengumpulan, pengujian, hingga penyimpanan susu dilakukan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan praktis, tetapi juga membentuk karakter profesional mahasiswa sebagai calon tenaga ahli yang siap berkontribusi dalam pengembangan sektor agroindustri di Indonesia.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Menjelaskan peran dan tanggung jawab Unit Kualitas (Quality Control Unit) dalam menjaga mutu susu segar di Tempat Penerimaan Susu (TPS) Dompok, mulai dari proses penerimaan, pengujian, penyimpanan, hingga pendistribusian ke industri pengolahan susu.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pengendalian mutu susu di TPS Dompok, seperti kendala teknis, penerapan standar operasional prosedur (SOP), keterlibatan peternak, serta keakuratan alat uji yang digunakan.
3. Mengidentifikasi alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengawasan mutu, termasuk perbaikan prosedur kerja, peningkatan disiplin peternak, pelatihan sanitasi, dan kalibrasi alat secara berkala.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus pelaksanaan magang di Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung adalah sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa :

1. Memberikan pengalaman langsung di lapangan mengenai penerapan sistem manajemen mutu susu di Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung, khususnya di Tempat Penerimaan Susu (TPS) Dempok.
2. Meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah terkait kendala yang muncul dalam proses pengawasan mutu, seperti pengujian kualitas susu, kebersihan alat, dan penerapan SOP pemerahan.
3. Mengembangkan kemampuan profesional, kedisiplinan, serta etos kerja melalui interaksi langsung dengan pihak koperasi dan peternak.

Bagi Perusahaan :

1. Mendapatkan kontribusi tenaga dan pemikiran dari mahasiswa dalam membantu kegiatan operasional, terutama dalam bidang pengawasan mutu di TPS Dempok.
2. Memperoleh masukan dan ide pengembangan dari hasil analisis mahasiswa terhadap sistem pengendalian mutu yang sedang berjalan.
3. Menjalinkan kerja sama berkelanjutan dengan Politeknik Negeri Jember (Polije) sebagai mitra akademik dalam peningkatan mutu sumber daya manusia di sektor agroindustri.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi mahasiswa, pelaksanaan magang di KAN Jabung memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis langsung dalam bidang pengolahan susu dan manajemen mutu. Mahasiswa dapat memahami proses produksi susu dari awal hingga akhir, mengenal prosedur pengendalian mutu, serta belajar menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata.
2. Bagi Perusahaan, memberikan kontribusi bagi kelancaran operasional koperasi.

### 1.3 Lokasi Dan Waktu

Kegiatan magang ini akan dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung Syariah Jawa Timur, dengan fokus utama pada manajemen komoditas sapi

perah. Pelaksanaan magang dijadwalkan berlangsung selama 5 (lima) bulan, yang terhitung mulai tanggal 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025.

Adapun waktu kegiatan harian disesuaikan dengan jadwal operasional peternakan dan pemerahan, yang dibagi menjadi dua sesi, yaitu:

<b>Hari</b>	<b>Sesi</b>	<b>Jam</b>
Senin - Sabtu	Pagi	05.00 – 09.00 WIB
Senin - Sabtu	Sore	15.00 – 18.00 WIB

#### **1.4 Metode pelaksanaan**

Pelaksanaan magang di Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung dilakukan dengan mengikuti kegiatan operasional sehari-hari di Unit Kualitas pada Tempat Penerimaan Susu (TPS) Dempok. Mahasiswa berperan secara langsung dalam kegiatan pengawasan mutu susu, mulai dari tahap penerimaan susu segar, pengujian kualitas, hingga penyimpanan di cooling unit. Untuk memperoleh data dan pemahaman yang komprehensif, digunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi Lapang

Dilakukan dengan mengamati secara langsung seluruh kegiatan operasional di TPS Dempok, meliputi proses pemerahan, penyeteran susu, uji organoleptik, uji alkohol, uji berat jenis, uji lemak, dan uji reductase. Tujuan observasi adalah untuk memahami alur kerja, prosedur pengendalian mutu, serta peran unit kualitas dalam menjaga mutu susu segar.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional, seperti petugas unit kualitas, pengurus koperasi, dan beberapa peternak anggota. Tujuannya untuk memperoleh informasi mendalam mengenai sistem manajemen mutu, kendala yang dihadapi di lapangan, serta strategi yang diterapkan dalam menjaga standar kualitas susu.

### 3. Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan referensi dari berbagai sumber, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI 3141.1:2011), jurnal ilmiah, buku teks, serta dokumen internal koperasi. Studi literatur bertujuan untuk memperkuat dasar teori mengenai sistem manajemen mutu dan penerapannya pada industri pengolahan susu.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan berbagai data penting selama kegiatan magang berlangsung. Data yang didokumentasikan meliputi hasil pengujian mutu susu (seperti uji organoleptik, alkohol, berat jenis, lemak, dan reduktase), jadwal penerimaan susu harian, foto-foto aktivitas di lapangan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses penerimaan dan pengolahan susu di unit kualitas.

Proses dokumentasi ini tidak hanya mencakup pencatatan data kuantitatif, tetapi juga rekaman visual dan catatan lapangan yang menggambarkan kondisi nyata pada saat kegiatan berlangsung. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai alur kerja, kendala yang dihadapi, serta praktik pengendalian mutu yang diterapkan di lokasi magang.

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya dokumentasi yang baik, proses analisis menjadi lebih mudah karena semua informasi tersusun secara sistematis dan dapat direview kembali apabila dibutuhkan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.